BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Darut Taqwa Banjarmasin

Madarasah Ibtidaiyah (MI) Darut Taqwa beralamat di Jalan Kelayan A, Gang PGA, Nomor 135, kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70242. Madrasah ini didirikan pada tanggal 01 Januari 1973 dan merupakan salah satu bagian dari kumpulan madrasah yang termasuk ke dalam Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Secara geografis, madrasah ini letaknya adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan MTs Siti Mariam
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gang PGA
c. Sebelah Barat berbatasan dengan MA Siti Mariam dan MI Siti Mariam
d. Sebelah Timur berbatasan dengan MI Ahmad Denan.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darut Taqwa Banjarmasin

Pada mulanya MI Darut Taqwa beralamat di Jalan Bahagia Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Selatan Kodya Banjarmasin. Madrasah ini diketuai oleh H.M. Yoesnani AK dengan sekretarisnya Imberan Supian. Letak madrasah ini berada tepatnya di belakang Pasar Tiung yang menjadi Pasar Hanyar (Setra Antasari) sekarang. Akan tetapi, setelah terjadinya peristiwa kebakaran pada tahun 1981 yang menghanguskan pasar tersebut, MI Darut Taqwa, dan beserta bangunan-bangunan yang ada di dekatnya.

Pada tanggal 10 Agustus 1981 madrasah ini mendapatkan penampungan di komplek Pendidikan Islam Siti Mariam. MI Darut Taqwa secara resmi diserahkan/diintegrasikan sepenuhnya beserta siswa dan tenaga pengajarnya pada tanggal 30 November 1981 kepada pengurus Madrasah Pendidikan Islam Siti Mariam berdasarkan surat pernyataan yang dibuat pada tanggal 31 November 1981. Sejak penyerahan/pengintegrasikan tersebut maka seluruh wewenang dan tanggung jawab pengurus madrasah komplek Pendidikan Islam Siti Mariam.

Akreditasi untuk MI Darut Taqwa selama ini masih C, dan kepala madrasah pertama MI Darut Taqwa sejak itu adalah Hartani, kemudian Soeharti, lalu Siti Habibah, dan pada tahun 2010 hingga sekarang Saripudin, S.Pd dan pada tahun 2015 akreditasi menjadi B.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Darut Taqwa Banjarmasin

a. Visi

Visi MI Darut Taqwa adalah "Menjadi lembaga pendidikan Islam yang terkemuka dan berprestasi dalam IPTEK serta mempersiapkan anak didik yang berakhlak karimah dengan keimanan yang mantap dan dibuktikan dengan pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari".

b. Misi

Misi Darut Taqwa adalah:

1) Mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif yang berlandaskan kepada kompetensi terhadap ilmu pengetahuan.
2) Memberikan bekal pemahaman dan pengalaman yang cukup kepada anak didik dalam hal keilmuan dan intektualitas.

3) Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan anak didik dengan mengintenskan pengalaman terhadap ajaran agama.

c. Tujuan

Tujuan MI Darut Taqwa adalah:

1) Mempersiapkan anak didik yang memiliki IPTEK dan IMTAQ serta berbudi pekerti yang baik dan beramal sholeh.
2) Mempersiapkan anak didik yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3) Memberikan bekal dan kemampuan dasar kepada anak didik untuk melanjutkan studi k sekolah yang lebih tinggi.

4. Keadaan Guru MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan guru-guru di MI Darut Taqwa Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Guru MI Darut Taqwa Banjarmasin

No.	Nama	NIP / NIGNP	Jenjang/ Tahun Lulus	Program Studi	Jabatan
1.	Saripudin	197208152005011009	S1/1998	Pend. Ekonomi	Kamad
2.	Robi`ah	111263710007122003	S1/2011	Matematika	Guru Kelas
3.	Norainah	111263710007322004	S1/2003	P A I	Guru Kelas
4.	Arbayah	111263710007322001	S1/2009	PGMI	Guru Kelas
5.	Patriana	111263710007322005	S1/2009	Bahasa. Inggris	Guru Kelas
6.	Melina Lisniawati	111263710007072006	S1/2013	Bahasa. Indonesia	Guru Kelas
7.	Mahpiansyah	111263710007081001	S1/2015	Bahasa. Arab	Bhs. Arab
8.	Arif Riadi	111263710007301002	S1/2015	P A I	P A I
9.	Islamy Nada Firmansyah	111263710007271004	S1/2014	PGSD	P J O K
10.	Siska Dewi	111263710007322007	S1/2012	PGSD	Guru Kelas

Lanjutan Tabel 4.1.

No.	Nama	NIP / NIGNP	Jenjang/ Tahun Lulus	Program Studi	Jabatan
11.	Raudatun Nisa	111263710007322008	S1/Belum Lulus	PGMI	P A I
12.	Nor Aina	-	SLTA		Pembimbing BTQ
13.	Maimunah	-	SLTA		Pembimbing BTQ
14.	Fitriah	-	SLTA		Pembimbing BTQ
15.	Nur Maulida Hayati	-	SLTA		Pembimbing BTQ

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

5. Keadaan Siswa MI Darut Taqwa Banjarmasin

Keadaan siswa MI Darut Taqwa Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 163 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MI Darut Taqwa Banjarmasin

Jumlah Siswa Menurut Kelas dan Jenis Kelamin			
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Kelas 1	14	13	27
Kelas 2	20	13	33
Kelas 3	13	20	33
Kelas 4	11	8	19
Kelas 5	13	16	29
Kelas 6	11	11	22
Total	82	81	163

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Darut Taqwa Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Darut Taqwa yang diteliti dan didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Darut Taqwa Banjarmasin

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Luas (m^2)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	3		1	2	36
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				12
3.	Ruang Guru	1				36
4.	Ruang Tata Usaha	1				3
5.	Ruang Perpustakaan		1			8
6.	Ruang UKS	1				3
7.	Toilet Guru	1				5
8.	Toilet Siswa		2			3

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Darut Taqwa Banjarmasin

No.	Jenis	Jumlah Menurut Kondisi		Jumlah Ideal
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	32	115	147
2.	Meja Siswa	32	115	147
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	1	5	6
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	2	4	6
6.	Papan Tulis	3	3	6
7.	Lemari di Ruang Kelas	1	5	6
9.	Alat Peraga PAI	15	1	16
10.	Alat Peraga IPA (Sains)		7	7
11.	Bola Sepak	2	3	2
12.	Bola Voli	2	1	2
13.	Bola Basket	1		2
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1		1

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Pendukung MI Darut Taqwa Banjarmasin

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Kompter)		1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	2	1
3.	Printer	2	
4.	LCD Proyektor	1	
5.	Layar (*Screen*)	1	
6.	Meja Guru & Pegawai	2	7
7.	Kursi Guru & Pegawai	1	9
8.	Lemari Arsip	1	2
9.	Kotak Obat (P3K)	1	
10.	Pengeras Suara	2	1
11.	*Washtafel* (Tempat Cuci Tangan)	1	
12.	AC (Pendingin Ruangan)	1	

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Jadwal Belajar MI Darut Taqwa Banjarmasin

SENIN							
Jam		1	2	3	4	5	6
0	07.30-08.00	ROHIS			UPACARA		
1	08.00-08.30	C	D	E	F	I	G
2	08.30-09.00	J	D	E	F	I	G
3	09.00-09.30	J	K	E	F	G	H
	09.30-09.45	ISTIRAHAT					
4	09.45-10.20	C	K	E	F	G	B
5	10.20-10.55	K	D	I	F	H	B
6	10.55-11.30	K	D	I	F	H	I
	11.30-11.45	ISTIRAHAT					
7	11.45-12.20	BTQ	BTQ	BTQ	I	H	J
8	12.20-12.55	BTQ	BTQ	BTQ	I	H	Dzuhur

Lanjutan Tabel 4.6.

SELASA							
Jam		1	2	3	4	5	6
0	07.30-07.45	TADARUS AL-QURAN					
1	07.45-08.20	C	D	E	F	B	I
2	08.20-08.55	C	J	E	F	B	I
3	08.55-09.30	K	J	E	F	H	B
	09.30-09.45	ISTIRAHAT					
4	09.45-10.20	K	D	E	F	H	B
5	10.20-10.55	C	K	I	F	H	B
6	10.55-11.30	C	K	I	F	H	J
	11.30-11.45	ISTIRAHAT					
7	11.45-12.20	BTQ	BTQ	BTQ	I	H	J
8	12.20-12.55	BTQ	BTQ	BTQ	I	H	Dzuhur
RABU							
Jam		1	2	3	4	5	6
0	07.30-07.45	TADARUS AL-QURAN					
1	07.45-08.20	C	D	E	F	I	B
2	08.20-08.55	C	D	E	F	I	B
3	08.55-09.30	K	D	J	F	G	B
	09.30-09.45	ISTIRAHAT					
4	09.45-10.20	K	D	J	F	G	H
5	10.20-10.55	C	K	I	G	F	A
6	10.55-11.30	C	K	I	G	F	A
	11.30-11.45	ISTIRAHAT					
7	11.45-12.20	BTQ	BTQ	BTQ	B	J	E
8	12.20-12.55	BTQ	BTQ	BTQ	B	J	Dzuhur
KAMIS							
Jam		1	2	3	4	5	6
0	07.30-07.45	TADARUS AL-QURAN					
1	07.45-08.20	C	D	I	G	H	J
2	08.20-08.55	C	D	I	G	H	J
3	08.55-09.30	C	K	E	F	H	J
	09.30-09.45	ISTIRAHAT					
4	09.45-10.20	C	K	E	F	G	A
5	10.20-10.55	K	D	E	F	G	A
6	10.55-11.30	K	D	E	J	H	B
	11.30-11.45	ISTIRAHAT					
7	11.45-12.20	BTQ	BTQ	BTQ	B	H	J
8	12.20-12.55	BTQ	BTQ	BTQ	B		Dzuhur

Lanjutan Tabel 4.6.

JUMAT							
Jam		1	2	3	4	5	6
-	-	-					
1	07.30-08.15	C	D	E	ROHIS		
2	08.15-08.50	C	D	E	B	J	I
3	08.50-09.25	C	D	E	B	J	I
	09.25-09.40	ISTIRAHAT					
4	09.40-10.15	C	D	E	F	H	G
5	10.15-10.50	C	D	E	F	H	G
SABTU							
Jam		1	2	3	4	5	6
0	07.30-07.45	TADARUS AL-QURAN					
1	07.45-08.20	C	D	G	J	B	E
2	08.20-08.55	C	D	G	J	B	E
3	08.55-09.30	C	D	E	J	H	B
	09.30-09.45	ISTIRAHAT					
4	09.45-10.20	J	D	E	G	B	A
5	10.20-10.55	J	D	E	G	B	A
6	10.55-11.30	RMD	J	RMD	F	H	G
	11.30-11.45	ISTIRAHAT					
7	11.45-12.20	-	J	-	F	H	G

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

Tabel 4.7. Keterangan Kode Guru

Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran
A	Saripudin, S.Pd	Bahasa Indonesia
B	Robi'ah, S.Pd	IPA-Matematika
C	Arbayah, S.Pd.I	Guru kelas 1
D	Norainah, S.Pd.I	Guru kelas II
E	Siska Dewi, S.Pd	Guru kelas III-IPS
F	Patriana, S.Pd.I	Guru kelas-Bahasa Banjar
G	Mahpiansyah, S.Pd.I	Bahasa Arab+Quran Hadis+Akidah Akhlak
H	Melina Lisniawati, S.Pd	Guru kelas V+Bahasa Inggris
I	Arif Riadi, S.Pd.I	Quran Hadis+Akidah Akhlak+Fiqih+SKI
J	Islamy Nada Firmansyah	PJOK+PKn+SBK
K	Raudatun Nisa	Quran Hadis+Akidah Akhlak+Fiqih+Bahasa Arab

Sumber: Kantor Tata Usaha MI Darut Taqwa Banjarmasin

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung mulai tanggal 12 September sampai tanggal 20 September 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi satuan volume kurikulum KTSP. Materi satuan volume disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menggunakan media jembatan zebra yaitu siswa kelas VI MI Darut Taqwa Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media jembatan zebra (lihat lampiran 13), soal-soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan soal-soal *posttest* (tes kemampuan akhir) (lihat lampiran 14). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan, dan ditiap pertemuan diadakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen MI Darut Taqwa Banjarmasin

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Indikator Pembelajaran
1.	Selasa/ 12 September 2017	3-5	Satuan volume	Menentukan hubungan antarsatuan volume
2	Rabu/ 13 September 2017	1-3	Satuan volume	Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi hitung satuan volume
3.	Selasa/ 19 September 2017	3-5	Satuan volume	Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan operasi hitung satuan volume

C. Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media jembatan zebra secara umum akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berlangsung selama 20 menit pada setiap pertemuannya. Sebelum memasuki tahap pembelajaran pada tiap pertemuan, peneliti terlebih dahulu mengucapkankan salam, memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, setelah itu siswa diberikan soal *pretest* yang berkaitan dengan pembelajaran sebanyak 5 buah pada setiap pertemuan, dan mereka diberikan waktu untuk menjawab soal tersebut selama 15 menit, soal-soal yang diberikan tersebut terlebih dahulu telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Tes tersebut dilakukan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media jembatan zebra. Suasana berlangsungnya tes awal dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1. Suasana Berlangsungnya Tes Awal (*Pretest*)

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berlangsung selama 65 menit disetiap pertemuannya, setelah pemberian soal *pretest* dikegiatan pendahuluan kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh-contoh soal serta penyelesaiannya. Selanjutnya peneliti memberikan demonstrasi penggunaan media jembatan zebra. Setelah berulang kali peneliti mendemonstrasikannya, lalu siswa diberikan beberapa buah soal satuan volume dan mengerjakannya menggunakan media jembatan zebra. Kemudian beberapa orang siswa secara bergantian diminta ke depan untuk memberikan jawabanya. Setelah selesai peneliti dan siswa melakukan tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan pembelajaran yang belum mereka pahami, tujuannya agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Suasana berlangsungnya kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2. Suasana Pembelajaran Menggunakan Media Jembatan Zebra

Pada pertemuan pertama masih banyak siswa yang belum mengetahui satuan volume, setelah diberi perlakuan mereka mulai memahami dan bisa mengubah soal-soal satuan volume yang diberikan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua siswa diberikan contoh-contoh soal mengubah satuan volume dalam bentuk penjumlahan dan pengurangan, pada pertemuan ini siswa sedikit lambat mengerjakan contoh soal yang diberikan, karena angkanya lebih besar. Pada pertemuan ketiga keseluruhan siswa sudah mulai mahir menggunakan media

jembatan zebra, dan hanya sedikit dari sebagian siswa yang kebingungan menentukan angka satuan pada contoh soal yang menggunakan koma. Pada setiap pertemuan para siswa terlihat antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran matematika.

3. Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran selesai, peneliti terlebih dahulu memberikan soal *posttest* sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat pemaham siswa pada materi pembelajaran yang telah diberikan. Kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, kemudian peneliti mengajak siswa untuk membaca *hamdallah* pada akhir kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir peneliti mengucapkan salam. Suasana berlangsungnya tes akhir dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3. Suasana Berlangsungnya Tes Akhir (*Posttest*)

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) yang dilaksanakan sebelum pembelajaran. Nilai tes kemampuan awal yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dapat dilihat pada lampiran 16, 17 dan 18. Deskripsi nilai rata-rata kemampuan awal siswa pada tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Deskripsi Nilai Rata-Rata Kemampuan Awal Siswa Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata
1	46,36
2	38,18
3	56,36

Nilai hasil test kemampuan awal siswa keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 19. Deskripsi kemampuan awal siswa keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

			Statistic	*Std. Error*
pretest	*Mean*		46.97	3.708
	95% Confidence Interval for Mean	*Lower Bound*	39.26	
		Upper Bound	54.68	
	5% Trimmed Mean		47.34	
	Median		50.00	
	Variance		302.549	
	Std. Deviation		17.394	
	Minimum		7	
	Maximum		80	
	Range		73	
	Interquartile Range		27	
	Skewness		-.355	.491
	Kurtosis		-.089	.953

Pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran di kelas eksperimen hanya berada pada angka 46,97. Nilai maksimum yang diperoleh siswa hanya 80,00 dan nilai minimum atau terendah siswa adalah 07,00.

Distribusi frekuensi hasil tes awal siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
80,00-100,00	1	4,55%	Amat baik
60,00-79,00	7	31,82%	Baik
40,00-59,00	7	31,82%	Cukup
20,00-39,00	6	27,27%	Kurang
0,00-19,00	1	4,55%	Sangat kurang
∑	22	100%	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 1 orang siswa atau 4,55% termasuk kualifikasi amat baik, 7 orang siswa atau 31,82% termasuk kualifikasi baik, 7 orang siswa atau 31,82% termasuk kualifikasi cukup, 6 orang siswa atau 27,27% termasuk kualifikasi kurang, dan 1 orang siswa atau 4,55% termasuk kualifikasi sangat kurang.

E. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Hasil tes kemampuan akhir yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dapat dilihat pada lampiran 20, 21 dan 22.

Tabel 4.12. Deskripsi Nilai Rata-Rata Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata
1	72,73
2	57,27
3	75,45

Nilai hasil test kemampuan akhir siswa keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 23. Deskripsi kemampuan akhir siswa keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

			Statistic	*Std. Error*
posttest	*Mean*		68.48	3.928
	95% Confidence Interval for Mean	*Lower Bound*	60.32	
		Upper Bound	76.65	
	5% Trimmed Mean		69.06	
	Median		70.00	
	Variance		339.394	
	Std. Deviation		18.423	
	Minimum		33	
	Maximum		93	
	Range		60	
	Interquartile Range		27	
	Skewness		-.416	.491
	Kurtosis		-.562	.953

Dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 68,48, hal ini mengalami peningkatan dari sebelumnya rata-rata hanya berada pada 46,97. Selain itu nilai maksimum yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari angka 80,00 menjadi angka 93,00 serta nilai minimum yang diperoleh siswa juga mengalami perubahan dari angka 07,00 menjadi 33,00.

Distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
80,00-100,00	8	36,36%	Amat baik
60,00-79,00	10	45,45%	Baik
40,00-59,00	2	9,1%	Cukup
20,00-39,00	2	9,1%	Kurang
0,00-19,00	0	0%	Sangat kurang
Σ	22	100%	

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 8 orang siswa atau 36,36% termasuk kualifikasi amat baik, 10 siswa atau 45,45% termasuk kualifikasi baik, 2 orang siswa atau 9,1% termasuk kualifikasi cukup, dan 2 orang siswa atau 9,1% termasuk kualifikasi sangat kurang.

F. Uji Beda Hasil *Pretest* dan *Posttest*

1. Uji Normalitas

Tabel 4.15 dan 4.16 berikut menyajikan rangkuman hasil uji normalitas keseluruhan nilai *pretest* dan *posttest* dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.15. Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai *Pretest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
pretest	.143	22	.200*	.962	22	.526

**. This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

Tahapan uji normalitas sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : data *pretest* berdistribusi normal

H_1 : data *pretest* tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

1) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak

2) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari output didapat bahwa signifikansi adalah 0,200. Karena signifikansi < 0,05 sebesar 0,423, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.16. Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai *Posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*Df*	*Sig.*
posttest	.141	22	.200*	.927	22	.106

**. This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

Tahapan uji normalitas sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : data *posttest* berdistribusi normal

H_1 : data *posttest* tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

1) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak

2) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Dari output yang didapat bahwa signifikansi adalah 0,200. Karena signifikansi < 0,05 sebesar 0,423, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes kemampuan awal dan akhir siswa homogen.

Tabel 4.17. Uji Homogenitas

	Variansi	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pretest	302.549	1,12178	2,0875	Homogen
Posttest	339.394			

Berdasarkan tabel 4.17 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari $F_{tabel,}$ berarti kedua data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

3. Uji Wilcoxon

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas didapat bahwa data tidak normal dan homogen. Oleh karena itu dilanjutkan dengan uji wilcoxon. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media jembatan zebra pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI Darut Taqwa Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji Wilcoxon menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.18. Tes Statistik

Test Statistics[a]

	posttest-pretest
Z	-3.799[b]
Asymp. Sig. (*2-tailed*)	.000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*
b. *Based on negative ranks.*

Langkah-langkah pengujian:

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media jembatan zebra terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi satuan volume siswa kelas VI MI Darut Taqwa Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

H_1 : Terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media jembatan zebra terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi satuan volume siswa kelas VI MI Darut Taqwa Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

b. Kriteria Pengujian

1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima

2) Jika signifikansi ≤ 0,05, maka H_0 ditolak

Dimana $\alpha = 0{,}05$.

c. Kesimpulan

Karena nilai Z yang didapat sebesar -3.799 dengan nilai *p value Asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

nilai yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media jembatan zebra pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI Darut Taqwa Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

G. Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eskperimen hanya sebesar 46,97, yakni berada pada kualifikasi cukup, dengan nilai minimum 07,00 dan nilai maksimum 80,00. Pada tes awal, setengah dari semua siswa bingung menjawab karena mereka tidak ingat urutan tangga satuan volume. Sehingga banyak siswa yang menjawab soal dengan cara menebak-nebak saja, dan hasilnya pun banyak yang salah. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media jembatan zebra, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas sebesar 68,48, yakni berada pada kualifikasi baik dengan nilai terendah 33,00 dan nilai tertinggi 93,00. Pada tes akhir, 18 dari 22 siswa sudah berada di atas nilai KKM yaitu 60, siswa sudah bisa menggunakan media jembatan zebra dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang kebingungan menggunakannya.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai Z yaitu sebesar -3.799 dengan P *value (Asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media jembatan zebra pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI Darut Taqwa Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil belajar yang siswa peroleh tersebut tidak lepas dari tiga faktor yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor internal seperti kesehatan tubuh dan kesiapan belajar siswa. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar seperti penggunaan media, strategi dan pendekatan lainnya yang digunakan guru guna terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan efesien.[76] Sehingga dapat membuat minat dan motivasi belajar siswa dan tentunya mereka akan lebih menyukai mata pelajaran matematika.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Karena itu penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan pemilihan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa. Tidak ada kebutuhan mutlak bahwa satu media tertentu tepat digunakan untuk materi tertentu dan siswa atau sekolah tertentu. Semuanya berbeda sesuai dengan kondisi siswa atau sekolah, media yang sama bisa saja menunjukkan hasil yang berbeda, jika digunakan pada siswa di sekolah yang berbeda atau bisa saja penggunaan media tidak menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar, jika ternyata media yang dipilih tidak tepat atau tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran di antaranya:

1. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas.

[76]Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya, op. cit*., h. 54-55.

3. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.
4. Pemilihan media harus dengan gaya belajar siswa dan kemampuan guru.
5. Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.[77]

Dari pertemuan pertama sampai terakhir, para siswa terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal itu dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran matematika dengan menggunakan media jembatan zebra terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu pelaksanaan *pretest*, menyapaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan materi, memberikan contoh-contoh soal dan memberi kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk mengerjakan di depan kelas, selanjutnya yaitu klarifikasi dari guru mengenai jawaban siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, memberikan *posttest* untuk menetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap pembelajaran, merangkum pembelajaran bersam siswa dan yang terakhir membaca doa kemudian mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama nilai rata-rata *pretest* siswa 46,36 kemudian setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran jembatan zebra nilai rata-rata *posttest* menjadi 72,73. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata *pretest* siswa 38,18 kemudian setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran jembatan zebra nilai rata-rata menjadi 57,27. Pada pertemuan ketiga nilai rata-rata *pretest* siswa 56,36 kemudian setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran jembatan zebra nilai rata-rata *posttest* menjadi 75,45.

---

[77]Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 224.

Penggunaan media jembatan zebra adalah salah satu cara guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dan menarik, dan membantu siswa yang kurang mahir menggunakan perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan satuan volume, serta dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan kegunaan media secara umum yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata atau tulisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.
4. Sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama, maka guru banyak mengalami kesulitan apabila semua itu harus diatasi sendiri. Sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan media pembelajaran.[78]

Levie dan Lenzt dalam Ramli mengemukakan terdapat empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.[79]

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media jembatan zebra dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan volume dan terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunan media jembatan zebra, sehingga media jembatan zebra dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi satuan volume.

---

[78]Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, op. cit.*, h. 17-18.

[79]M. Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran, op. cit.*, h. 15-16.